

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Topik pada penelitian ini adalah “Pemanfaatan Media Pembelajaran di MIN Sumberjati Blitar”.

Berkenaan dengan masalah yang diangkat diatas untuk memperlancar jalannya penelitian, maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa narasumber yang dianggap bisa memberikan data yang lengkap, diantaranya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa.

#### **1. Penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis audio di MIN Sumberjati Blitar**

Berdasarkan temuan peneliti dapat diketahui bahwa media pembelajaran jenis audio sudah diterapkan di MIN Sumberjati Blitar. Selain itu juga penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis audio yang diterapkan cukup baik. Ini terjadi ketika peneliti melihat kegiatan pembelajaran pada pelajaran tematik di kelas 4. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran tematik dan siswa-siswi di sekolah tersebut.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bu Siti Ziarotul Afiah selaku guru mata pelajaran tematik:

“Media pembelajaran itu sangat penting untuk siswa apalagi di mata pelajaran tematik ini. Media pembelajaran

jenis audio ini, siswa disuruh mendengarkan dengan seksama suatu rekaman yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa dituntut untuk bisa menceritakan kembali apa yang didengarnya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Gunanya media audio ini untuk merangsang kepekaan indra pendengaran siswa-siswi tersebut dan siswa pun tidak ada waktu untuk mengobrol saat mendengarkan rekaman itu karena siswa lebih fokus mendengarkan rekaman tersebut.”<sup>1</sup>

Penerapan ini sudah diterapkan di sekolah tersebut sejak satu tahun setelah sekolah tersebut mengganti kurikulumnya dari KTSP ke kurikulum 2013. Penggunaan media digunakan satu tahun setelah sekolah tersebut mengganti kurikulumnya karena untuk beradaptasi pada kurikulum baru, yaitu dari KTSP ke kurikulum 2013.

Hasil observasi peneliti, pada saat saya menelusuri kelas-kelas disini saya menemukan beberapa kelas yang sudah ada audionya sendiri sedangkan yang lainnya belum ada, tapi jika ingin menggunakan media audio kelas yang tidak memiliki media tersebut meminjam di kantor.<sup>2</sup> Hal ini disampaikan oleh Ibu Zakiyah Wahyuni selaku kepala sekolah:

“Untuk saat ini alat yang berkaitan dengan media pembelajaran khususnya media audio di kelas atas memang masih bergantian mbak, beda dengan kelas bawah yang sudah mempunyai alat media pembelajaran lengkap seperti LCD, televisi, spiker yang sudah terpasang di kelas mereka. Untuk kedepannya insya allah kami dari pihak sekolah akan juga memfasilitasi alat-alat yang bisa

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Bu Siti Ziarotul Afiah Selaku Guru Mata Pelajaran Tematik Di Kelas 4 Sekolah MIN Sumberjati Blitar, 26 Februari 2018

<sup>2</sup> Observasi Di MIN Sumberjati Blitar, Pada Tanggal 26 Februari 2018 Pada Pukul 07.40

menunjuk pendidikan disekolah ini, termasuk alat media pembelajaran untuk kelas atas.”<sup>3</sup>

Ketika peneliti melakukan observasi di kelas 4, sempat juga mengamati siswa-siswi saat mendengarkan rekaman yang berisi seorang anak yang sedang membaca puisi. Akhirnya saat jam istirahat peneliti menemui seorang siswa yang bernama Naja untuk diwawancarai terkait media audio tersebut:

“ini tadi baru selesai pembelajaran mata pelajaran Tematik bu, ini tadi disuruh mendengarkan seorang murid yang sedang membacakan puisi. Saya mendengarkan dengan seksama dan ingin membaca puisi dengan kemampuan saya. Saya sangat senang sekali belajar menggunakan media tadi, karena saya lebih tau dan paham bagaimana cara membaca puisi dengan benar. Tapi hanya beberapa guru saja yang menggunakan alat seperti itu, tidak semua guru. Biasanya hanya diberi tugas disuruh mencari dari internet dan mencatat bagaimana cara membaca murid yang ada di dalam rekaman tersebut.”<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran audio memang belum begitu sempurna digunakan di MIN Sumberjati Blitar, ada beberapa faktor yang menjadikan menghambat berjalannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio. Meskipun di sekolah tersebut sudah disediakan WIFI yang bisa digunakan oleh warga sekolah termasuk siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, namun penggunaannya tidak begitu

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Bu Zakiyah Wahyuni Selaku Kepala Sekolah MIN Sumberjati Blitar, 26 Februari 2018

<sup>4</sup> Wawancara Dengan M. Chadziq Abwi Naja Di Depan Kelas 4 MIN Sumberjati Blitar, Tanggal 26 Feruari 2018

signifikan terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran untuk membantu menunjang beberapa mata pelajaran.

## **2. Penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis visual di MIN Sumberjati Blitar**

Penggunaan media pembelajaran jenis visual sangat membantu proses belajar di MIN Sumberjati Blitar. Penggunaan media ini dimaksudkan untuk membantu siswa-siswi dapat membentuk kualitas daya pikir yang lebih baik.

Media pembelajaran merupakan hal utama dalam mengetahui dan memudahkan siswa untuk memahami sesuatu dan menemukan bentuk pola pikir yang baik. Dengan melakukan segala sesuatu yang bersifat positif maka anak akan dapat membangun pengetahuan dengan sendirinya sesuai dengan kompetensi yang dia miliki.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Zakiyah Wahyuni:

“media pembelajaran itu bukan hanya penting sekali, tetapi sangat sangat sekali penting menurut saya, karena melalui media ini siswa diharapkan memahami pembelajaran yang disampaikan dan memudahkan guru dalam menyampaikan materinya. Tetapi kadang guru pun juga untuk membuat media pembelajaran itu males, capek karena pulang sudah sore, sampai rumahpun harus mengurus rumah dan keluarganya. Padahal media pembelajaran yang paling mudah itu adalah media pembelajaran visual ini, karena guru tinggal mencari gambar atau bahan materi dari internet yang sesuai dengan materinya, setelah itu tinggal diprint. Itu contoh yang paling sederhana ya mbk.”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bu Zakiyah Wahyuni Di Ruang Kepala Sekolah MIN Sumberjati Blitar, Tanggal 26februari 2018

Hasil observasi peneliti, pada saat peneliti menelusuri kelas-kelas disana peneliti menemukan beberapa hal menarik, dimana setiap dinding-dinding kelas di sekolah tersebut semuanya tertempel hasil karya-karya dari siswa-siswi MIN Sumberjati Blitar. Diantaranya pembuatan kolase dari tumbuhan, kolase dari barang bekas. Kolase tersebut kemudian ditempel di dinding-dinding kelas untuk menghargai hasil karya siswa dan untuk memacu atau memotivasi siswa lain dalam berkarya yang lebih baik dan bagus lagi.

Seperti yang diungkapkan oleh bu Siti Ziarotul Afiah:

“semua ini hasil karya anak-anak mbk, kenapa saya menyuruh di tempel disini karena saya ingin mereka bangga dan senang atas hasil karya mereka sendiri, dan yang karyanya kurang bagus agar bisa memacu dia untuk membuat karya yang lebih baik dari yang sebelumnya atau malah saingan dengan temannya, tapi bersaing dengan sehat, dengan begitu siswa sangat antusias untuk membuat karya. Kadang karena semangatnya siswa saat membuat karya biasanya kalau PR yang saya berikan itu bukan tugas karya atau kerajinan, mereka selalu bilang “bu, kenapa PR nya kok bukan membuat kerajinan ? ada juga bu kapan PR nya membuat kerajinan lagi?”<sup>6</sup>

Jadi, media pembelajaran jenis visual di MIN Sumberjati Blitar sudah digunakan. Penggunaannya untuk meningkatkan karya-karya atau kreatifitas siswa-siswa di MIN Sumberjati Blitar. Pihak sekolahpun juga bisa mencari bakat-bakat terpendam dari siswa-siswanya melalui karya-karya mereka tersebut.

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Bu Siti Ziarotul Afiah Di Ruang Kelas 4 MIN Sumberjati Blitar, Tanggal 26 Feruari 2018

### **3. Penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis multimedia di MIN Sumberjati Blitar**

Melalui media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar tematik di MIN Sumberjati Blitar difokuskan dalam mengasah kekreatifan siswa tersebut. Penyampaian materi di dalam kelas ini tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran saja, melainkan menggunakan beberapa media pembelajaran dengan maksud agar siswa-siswi dapat menemukan pola ilmu pengetahuannya.

Penggunaan media pembelajaran jenis multimedia ini di MIN Sumberjati Blitar sudah cukup meskipun untuk kelas atas, jika ingin menggunakan LCD harus meminjam terlebih dahulu ke kantor.

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah bu Zakiyah Wahyuni:

“di sekolah ini untuk kelas atas belum memiliki LCD sendiri seperti kelas bawah mbak, karena biaya sekolah ini masih digunakan untuk keperluan yang lainnya yang lebih penting. Meskipun pengagaan alat media pembelajaran itu juga sama-sama pentingnya. Tetapi kami dari pihak sekolah akan segera mengalokasikan biaya untuk membuat kelas atas seperti kelas bawah yang mempunyai LCD dan televisi sendiri untuk alat media pembelajarannya, jika kelas atas itu ingin menggunakan LCD untuk media pembelajaran harus mengambil di kantor. Sebenarnya dulu LCD tersebut kita membelinya 2 buah mbk tapi karena yang menggunakan anak-anak yang belum begitu mengerti cara menggunakan LCD, kadang guru pun juga ada yang tidak bisa merawat LCD tersebut, ada juga guru yang belum bisa mngoperasikan LCD tapi merasa bisa, jadi LCD tersebut sekarang rusak.”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Bu Zakiyah Wahyuni Selaku Kepala Sekolah, Di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 26 Februari 2018 Pukul 10.45 WIB

Sudah hampir semua siswa-siswi MIN Sumberjati Blitar mampu mengembangkan karya-karya atau kekreatifitasnya meskipun masih ada juga anak-anak yang masih malu-malu atau masih belum bisa untuk mengembangkan kekreatifitasnya.

## **B. Temuan Penelitian**

Untuk membahas temuan penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran di MIN Sumberjati Blitar, peneliti menyampaikan secara bertahap sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis audio di MIN Sumberjati Blitar**

Media pembelajaran adalah seluruh alat yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di MIN Sumberjati Blitar sudah cukup bagus dan baik untuk hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Pemanfaatan media tidak hanya dilakukan di dalam kelas, melainkan juga di luar kelas, atau berinteraksi langsung oleh alam.

Karena pada prinsipnya pemanfaatan media pembelajaran itu bisa membuat anak mengembangkan kekreatifan dan bahkan bakat anak tersebut. Bukan hanya pandai dalam hal pelajaran saja, melainkan juga bakatnya yang terpendap bisa dikeluarkan dan diasah lagi.

Media pembelajaran terlihat sudah sangat di manfaatkan dalam proses belajar mengajar, banyak karya-karya yang dihasilkan oleh siswa-siswi MIN Sumberjati Blitar. Para pendidik mempunyai tugas untuk mengasah kekreatifan siswa dan mengembangkan bakat mereka melalui pemanfaatan media pembelajaran.

## **2. Penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis visual di MIN Sumberjati Blitar**

Mengembangkan karya-karya siswa menjadi lebih baik melalui media pembelajaran memudahkan mereka untuk mengekspor kreatifannya. Dan tugas pendidik untuk membantu anak mengekspor bakat-bakat mereka.

Menurut wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pemanfaatan media pembelajaran jenis visual di MIN Sumberjati Blitar sudah sangat baik. Dari cara guru menerangkan materi tersebut membantu siswa-siswinya untuk mengekspor bakatnya.

Peserta didik membuat karyanya itu dengan didampingi dan diawasi oleh pendidik, khusus oleh guru mata pelajaran tematik. Mereka membuat kreasi sederhana mulai dari barang bekas sampai dengan menggunakan tumbuhan.

Bukti bahwa mereka sudah dapat mengembangkan karyanya sendiri dilihat saat disuruh gurunya membuat kolase dari barang bekas, dan tumbuhan banyak sekali kreasinya ada yang membuat pohon,

membuat pemandangan, membuat buah apel, membuat burung kakak tua dan lain-lain masih banyak lagi.

Artinya hampir semua siswa sudah mampu untuk mengembangkan kreasinya sendiri-sendiri. Meskipun hanya beberapa persen saja siswa yang belum bisa mengembangkan kreasinya, karena setiap siswa kreasinya berbeda-beda.

### **3. Penerapan pemanfaatan media pembelajaran jenis multimedia di MIN Sumberjati Blitar**

Penggunaan media pembelajaran jenis multimedia ini di MIN Sumberjati Blitar sudah cukup baik. Kegiatan pembelajaran tematik di MIN Sumberjati Blitar difokuskan dalam mengasah kefokuskan atau konsentrasi terhadap siswa dan merangsang siswa untuk mampu memahami materi tersebut melalui media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penyampaian materi di dalam kelas ini tidak hanya menggunakan satu metode belajar saja, melainkan menggunakan beberapa metode belajar dengan maksud agar siswa-siswi dapat menemukan pola ilmu pengetahuannya.

Di dalam kelas penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media jenis multimedia, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan kepada pendidik dengan caranya sendiri-sendiri.

Jadi, hampir semua siswa-siswi MIN Sumberjati Blitar mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru saat menggunakan

media pembelajaran meskipun masih banyak juga anak yang masih enggan memahami materi tersebut karena tidak bisa fokus saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran.